

BAB III

GAMBARAN WILAYAH STUDI

3.1 Karakteristik Wilayah Studi

Pada bab ini akan dijelaskan gambaran tentang wilayah studi pada penelitian ini yakni gambaran umum Kota Bandar Lampung, dan Sejarah *Bus Rapid Trans* (BRT) Bandar Lampung.

1.1.1 Gambaran Umum Kota Bandar Lampung

Ibu Kota Provinsi Lampung adalah Kota Bandar Lampung, selain fungsinya sebagai pusat kegiatan pemerintahan, politik, pendidikan, sosial dan kebudayaan, kota ini termasuk sebagai pusat kegiatan ekonomi bagi daerah-daerah sekitar Lampung. Letak Bandar Lampung ini cukup strategis dikarenakan daerah ini berada di tengah-tengah provinsi Lampung yang menjadi daerah transit antar pulau Sumatera dan pulau Jawa dan hal ini menimbulkan keuntungan bagi pertumbuhan dan pengembangan kota. Secara geografis, letak Kota Bandar Lampung berada di 5°20'–5°30' LS dan 105°28'–105°37' BT.

Luas wilayah Bandar Lampung sendiri kurang lebih 196,22 km² yang terbagi menjadi 20 kecamatan dan 126 kelurahan. Secara administratif Kota Bandar Lampung berbatasan dengan:

1. Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan disebelah Utara.
2. Teluk Lampung disebelah selatan.
3. Kecamatan Gedung Tataan dan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran di sebelah barat.
4. Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan di sebelah Timur.

Kota Bandar Lampung yang terbagi menjadi 20 kecamatan, memiliki 2 kecamatan terluas dibandingkan kecamatan lainnya yaitu Kecamatan Kemiling (24.24 km²)

dan Kecamatan Sukabumi (23.60 km²). Berikut ini merupakan bagian-bagian persebaran luas wilayah per kecamatan di Kota Bandar Lampung:

Tabel I
Luas Wilayah Kota Bandar Lampung per Kecamatan Tahun 2018

No	Kecamatan	Luas (km ²)
1	Teluk Betung Barat	11.02
2	Teluk Betung Timur	14.83
3	Teluk Betung Selatan	3.79
4	Bumi Waras	3.75
5	Panjang	15.75
6	Tanjung Karang Timur	2.03
7	Kedamaian	8.21
8	Teluk Betung Utara	4.33
9	Tanjung Karang Pusat	3.05
10	Enggal	3.49
11	Tanjung Karang Barat	14.99
12	Kemiling	24.24
13	Langkapura	6.12
14	Kedaton	4.79
15	Rajabasa	13.53
16	Tanjung Senang	10.63
17	Labuhan Ratu	7.97
18	Sukarame	14.75
19	Sukabumi	23.60
20	Way Halim	5.35
Total		196.22

Sumber: BPS Kota Bandar Lampung, 2019

Selain luas wilayah per kecamatan tersebut, Bandar Lampung mempunyai populasi sebanyak 1.033.803 orang yang tersebar di 20 kecamatan. Diantara 20 daerah di Kota Bandar Lampung, 2 kecamatan yaitu Kecamatan Panjang dan Kecamatan Kemiling memiliki jumlah penduduk terbanyak dengan masing-masing penduduk sebesar 78.456 jiwa dan 69.303 jiwa. Dan berikut adalah jumlah masyarakat di Kota Bandar Lampung/kecamatan:

Tabel II
Jumlah Penduduk Kota Bandar Lampung per-Kecamatan Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk
1.	Teluk Betung Utara	53.423
2.	Teluk Betung Barat	31.461
3.	Teluk Betung Timur	43.971
4.	Teluk Betung Selatan	41.550
5.	Bumi Waras	59.912
6.	Panjang	78.456
7.	Tanjung Karang Timur	39.183
8.	Tanjung Karang Barat	57.765
9.	Tanjung Karang Pusat	53.982
10.	Enggal	29.655
11.	Kedamaian	55.533
12.	Kemiling	69.303
13.	Langkapura	35.839
14.	Kedaton	51.795
15.	Rajabasa	50.710
16.	Tanjung Senang	48.333
17.	Labuhan Ratu	47.347
18.	Sukarame	60.101
19.	Sukabumi	60.554
20.	Way Halim	64.930
Total		1.033.803

Sumber: BPS Kota Bandar Lampung, 2019

1.1.2 Sejarah Bus Rapid Trans (BRT) Bandar Lampung

Sejak diresmikan oleh Walikota Bandar Lampung Drs. H. Herman HN, MM, ditanggal 26 September 2011, Trans Bandar Lampung adalah angkutan perkotaan pertama dengan konsep BRT di Kota Bandar Lampung. Pada awal operasinya, Trans Bandar Lampung mengalami uji coba selama 4 hari, pada tanggal 14 sampai 17 November 2011 dan dengan resmi beroperasi pada tanggal 19 Desember 2011. Adapun yang menjalankan pengoperasian Trans Bandar Lampung adalah pihak swasta yaitu Konsorsium PT Transs Bandar Lampung. PT TBL adalah pengelola Bus Rapid Transit (BRT) Bandar Lampung yang tergabung dari 37 perusahaan angkutan yang ada di Bandar Lampung. Adapun sistem

transportasi ini menghubungkan kawasan-kawasan kota dengan jarak yang cukup jauh.

Selama masa operasinya, BRT dari tahun 2011 hingga saat ini, transportasi BRT memiliki isu-isu yang mempengaruhi masyarakat dalam penggunaan BRT yang diantaranya: jadwal keberangkatan bus yang tidak menentu, tidak ada informasi rute yang dilalui bus, kurangnya informasi persebaran halte bus, serta keluhan terhadap kurangnya jumlah bus yang menyebabkan bus datang terlambat yang berdasarkan pengalaman penumpang BRT sebelumnya dan pelayanan dalam bus dalam beroperasi yang kurang memuaskan.

Jumlah armada bus BRT awalnya (tahun 2011) hanya melayani dua koridor dan berjumlah 40 unit bus (murni dibeli konsorsium), yaitu: trayek KORPRI–Sukaraja dan trayek Rajabasa–Sukaraja. Pada tahun 2015 telah tersedia armada 250 bus dan 7 koridor di Kota Bandar Lampung telah terlayani. Akan tetapi ditahun 2018-2019 jumlah transportasi BRT yang beroperasi di Kota Bandar Lampung berjumlah ± 60 unit yang disebabkan semakin sedikit masyarakat yang berminat menggunakan moda transportasi BRT Lampung.

Tabel III
Rute Trayek BRT Trans Bandar Lampung

Koridor	Rute
Rajabasa - Sukaraja	<p>Ke Sukaraja: “Rajabasa - Jl. ZA Pagar Alam - Jl. Teuku Umar - Jl. Kotaraja - Jl. Raden Intan - Tugu Adipura - Jl. P. Diponegoro - Jl. Sultan Hasannudin - Pasar Kangkung - Jl. Ikan Duyung - Jl. Wage Rudolf Supratman - Jl. Yos Sudarso - Sukaraja.”</p> <p>Ke Rajabasa: “Sukaraja - Jl. Yos Sudarso - Jl. Laks. Malahayati - Gudang Garam - Jl. Ikan Tenggiri - Jl. Pattimura - Jl. P. Diponegoro - Tugu Adipura - Jl. Ahmad Yani - Tugu Pengantin Sai Batin - Jl. Kartini - Jl. Teuku Umar - Jl. ZA Pagar Alam - Rajabasa.”</p>
KORPRI - Sukaraja	<p>Ke Sukaraja: “Kompleks KORRI Sukarame - Jl. Ryacudu - Jl. Sultan Agung - Jl. Teuku Umar - Jl. Kotaraja - Jl. Raden Intan - Tugu Adipura - Jl. Ahmad Yani - Tugu Pengantin Sai Batin - Jl. Wolter Monginsidi - Jl. Wage Rudolf Supratman - Jl. Pattimura - Jl. Sultan Hasannudin - Pasar Kangkung - Jl. Ikan Duyung - Jl. Wage Rudolf Supratman - Jl. Yos Sudarso - Sukaraja.”</p> <p>Ke KORPRI: “Sukaraja - Jl. Yos Sudarso - Jl. Laks. Malahayati - Gudang Garam - Jl. Ikan Tenggiri - Jl. Wolter Monginsidi - Tugu Pengantin Sai Batin - Jl. Kartini - Jl. Teuku Umar - Jl. Sultan Agung - Jl. Ryacudu - Kompleks KORPRI Sukarame.”</p>
Kemiling - Sukaraja	<p>Ke Sukaraja: “Kemiling - Jl. Imam Bonjol - Bambu Kuning - Jl. Kartini - Jl. Kotaraja - Jl. Raden Intan - Tugu Adipura - Jl. Jend. Sudirman - Jl. Jend. Gatot Subroto - Lampu Merah Garuntang - Jl. Yos Sudarso - Sukaraja.”</p> <p>Ke Kemiling: “Sukaraja - Jl. Yos Sudarso - Lampu Merah Garuntang - Jl. Jend. Gatot Subroto - Jl. Jend. Sudirman - Tugu Adipura - Jl. Jend. Ahmad Yani - Tugu Pengantin Sai Batin - Jl. Kartini - Bambu Kuning - Jl. Imam Bonjol - Kemiling.”</p>
Tanjung Karang - Ir. Sutami	<p>Ke Ir. Sutami: “Tanjung Karang - Jl. Raden Intan - Tugu Adipura - Jl. Jend. Sudirman - Lampu Merah Satelit - Jl. Gajah Mada - Jl. P. Antasari - Perempatan Kalibalok - Jl. Tirtayasa - Pertigaan Ir Sutami-Tirtayasa.”</p> <p>Ke Tanjung Karang: “Pertigaan Ir Sutami-Tirtayasa - Jl. Tritayasa - Perempatan Kalibalok - Jl. P. Antasari - Jl. Gajah Mada - Lampu Merah Satelit - Jl. Jend. Sudirman - Tugu Adipura - Jl. Ahmad Yani - Tugu Pengantin Sai Batin - Jl. Kartini - Jl. Kotaraja - Tanjung Karang.”</p>
Citra Garden - Panjang	<p>Ke Panjang “Citra Garden - Jl. Setiabudi - Jl. Basuki Rahmat - Jl. Dr. Warsito - Jl. Slt. Hasannudin - Jl. Yos Sudarso - Pelabuhan Panjang - Jl. Teluk Ambon - Jl. Soekarno Hatta - Simpang Baruna - Jl. Yos Sudarso - Jl. Bahari - Panjang.”</p> <p>Ke Citra Garden “Panjang - Jl. Bahari - Jl. Yos Sudarso - Simpang Baruna - Jl. Soekarno Hatta - Jl. Teluk Ambon - Pelabuhan Panjang - Jl. Yos Sudarso - Jl. Laks. Malahayati - Gudang Garam - Jl. R.E. Martadinata - Jl. Setiabudi - Citra</p>

Koridor	Rute
	Garden.”
Citra Garden - Rajabasa	<p>Ke Rajabasa “Citra Garden - Jl. Setiabudi - Jl. Basuki Rahmat - Jl. P. Emir. M. Noer - Jl. Cut Nyak Dien - Jl. KH Agus Salim - Jl. Raden Imba Kesuma Ratu - Jl. Tengku Cik Ditiro - Kemling - Jl. Pramuka - Jl. ZA Pagar Alam - Rajabasa.”</p> <p>Ke Citra Garden “Rajabasa - Jl. ZA Pagar Alam - Jl. Pramuka - Kemiling - Jl. Tengku Cik Ditiro - Jl. Raden Imba Kesuma Ratu - Jl. KH Agus Salim - Jl. Cut Nyak Dien - Jl. P. Emir. M. Noer - Jl. Basuki Rahmat - Jl. Dr. Warsito - Jl. Slt. Hasannudin - Jl. Laks. Malahayati - Jl. R.E. Martadinata - Jl. Setiabudi - Citra Garden.”</p>
Rajabasa - Panjang	“Menyusuri Jl. Soekarno Hatta.”

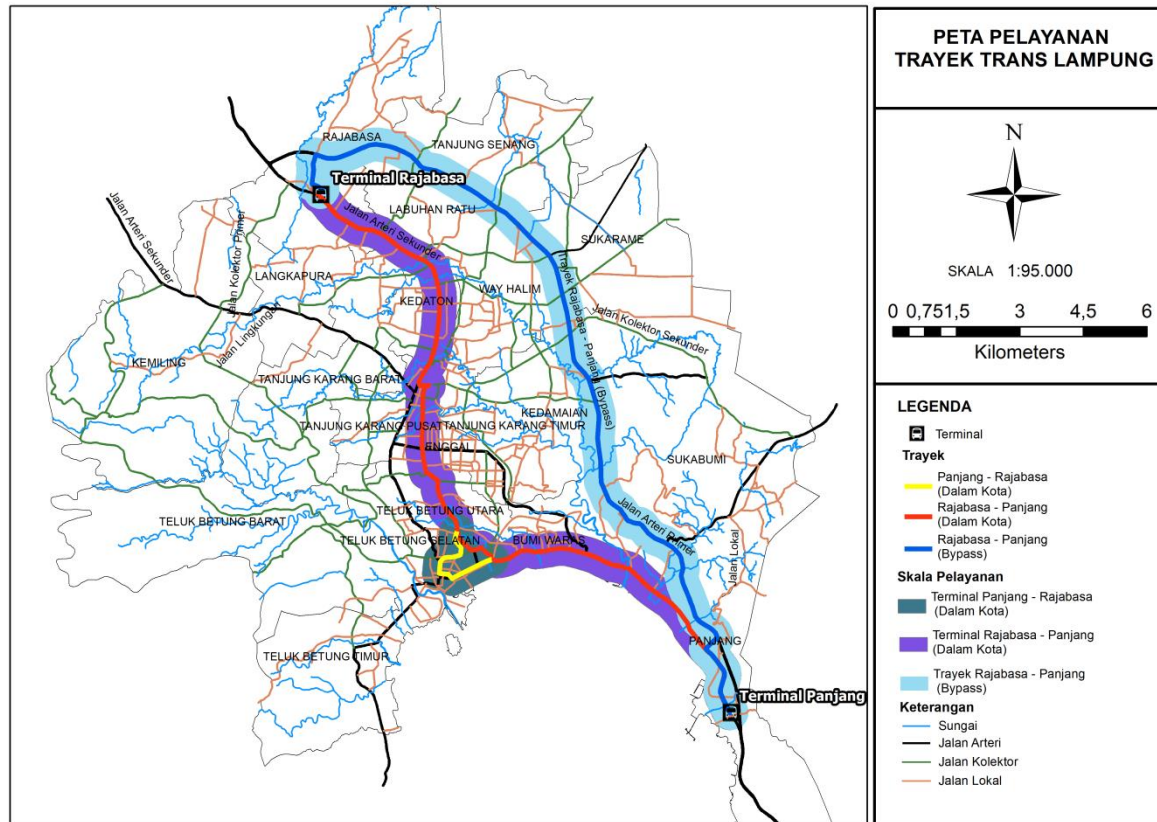
Sumber:RKPD Dishub Pemkot Bandar Lampung, 1 Desember2011 (Hermawan & Sumanjoyo, 2015)

Tabel di atas merupakan rute trayek yang berfungsi di awal tahun pengoperasian hingga kurang lebih tahun 2015. Pada tahun 2020 jumlah BRT yang beroperasi sebanyak 17 unit yang terbagi dalam 2 trayek. Adapun rute yang masih berfungsi sebagai trayek BRT saat ini yaitu rute Terminal Rajabasa – Terminal Panjang (melalui jalur dalam kota)dengan jumlah bus 10 unit dan Terminal Rajabasa – Terminal Panjang (melalui jalur *Bypass*) dengan jumlah bus 7 unit. Kantor PT. Trans Bandar Lampung, operator Trans Bandar Lampung, saat ini berlokasi di salah satu bangunan ruko (rumah toko) yang terdiri dari bangunan berlantai tigategap di depan gerbang masuk Terminal Rajabasa. Berikut ini merupakan Peta Trayek BRT 2020 hingga sekarang serta jangkauan pelayanan BRT sejauh 400 meter:



Sumber: Hasil Olahan Google Earth, 2020-2021

Gambar 1. Peta Trayek Bus Trans Lampung



Sumber: Hasil Olahan ArcGIS, 2021

Gambar 2. Peta Pelayanan Trayek Trans Lampung

1.1.3 Karakteristik Responden Penelitian

Adapun karakteristik responden yang didapat penelitian ini berupa jenis-jenis kelamin laki-laki dan perempuan dimana responden laki-laki lebih dominan dibanding perempuan, serta beberapa tipe pekerjaan responden dimana tipe pekerjaan siswa/mahasiswa memiliki responden terbanyak dibanding tipe pekerjaan responden lainnya. Berikut ini merupakan rincian karakteristik responden dalam penelitian ini:

Tabel IV
Karakteristik Responden

No.	Keterangan	Persentase Responden %
1.	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	54
	Perempuan	46
	Jumlah	100
2.	Pekerjaan	
	Dosen	3
	Freelance	11
	Karyawan	5
	Konsultan Individu	3
	Wiraswasta	5
	Paruh Waktu	2
	Pedagang	4
	Pelajar/Mahasiswa	53
	Pegawai Negeri Sipil	2
	Lainnya	12
	Jumlah	100

Sumber: Hasil Analisis, 2020